

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA 4 (EMPAT) BANK ASET TERBESAR DI INDONESIA PERIODE 2017–2021

Hartanto

Bina Nusantara University, Jakarta

Email: hartanto@binus.ac.id

ABSTRACT

Abstract: The purpose of this research is to examine and analyze the effect of fundamental factors: Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, Earning Per Share and Net Income on Stock Prices. This research method is a causal research design. The research was conducted on 4 (four) banks with the largest assets in Indonesia which were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The statistical test tool used is a multiple linear regression model. The results of this research show that Earning Per Share has a significant and positive effect on stock prices, while Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio and Net Income have no effect on stock prices.

Keywords: Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Earning Per Share (EPS), Net Income, Stock Price.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, bank merupakan badan usaha yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman dan/atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Namun demikian, seiring dengan semakin kompetitifnya persaingan perbankan saat ini, untuk memenangkan persaingan, Bank harus dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan layanannya. Salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat adalah dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Dalam [10] nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Sejalan dengan hal tersebut, untuk mengetahui variable-variable yang mempengaruhi harga saham, pada penelitian ini akan dilakukan analisa secara statistik yaitu Uji Regresi Linear Berganda pada beberapa variable yaitu Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Earning Per Share (EPS), Net Income (Laba Bersih) sebagai variabel X dan Harga Saham sebagai variabel Y. Dalam [3], Uji Regresi Linear Berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variable Independen/Bebas (X) terhadap variable Dependen/Terikat (Y).

Bank yang dipilih dalam penelitian ini adalah bank dengan aset terbesar di Indonesia.

Tabel 1. Data Bank dengan Aset Terbesar di Indonesia

No.	Nama Bank	Aset Kuartal III 2023
1.	Bank Mandiri	Rp.2.006,93 T
2.	Bank BRI	Rp.1.851,96 T
3.	Bank BCA	Rp.1.381,44 T
4.	Bank BNI	Rp.1.009,3 T

Berdasarkan Tabel 1 tersebut diatas, Bank Mandiri merupakan bank BUMN dengan aset terbesar pada kuartal III 2023 dengan aset Rp.2.006,93 T, Bank BRI menempati urutan kedua dengan aset sebesar Rp.1.851,96 T, Bank BCA dengan menempati urutan ketiga dengan aset sebesar Rp.1.381,44 T dan Bank BNI pada urutan keempat bank aset terbesar di Indonesia dengan aset sebesar Rp.1.009,3 T pada kuartal III tahun 2023.

Sebagai bentuk analisa, penelitian ini memiliki pernyataan dan batasan sebagai berikut:

- Bank yang diteliti adalah 4 (empat) bank dengan aset terbesar di Indonesia pada kuartal III tahun 2023 agar menggambarkan performance yang relatif setara.
- Data performance untuk variabel independen dan variabel dependen diambil dari laporan tahunan bank melalui website resmi dan data Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2017 sampai 2021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada 4 (empat) bank dengan aset terbesar di

Indonesia pada periode tahun 2017 – 2021 yaitu Bank BNI, Bank BRI, Bank BCA dan Bank Mandiri.

TINJAUAN PUSTAKA

1) *Net Interest Margin (NIM)*. Dalam [8], Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Dimana pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar Net Interest Margin maka meningkatkan pendapatan bunga.

2) *Loan to Deposit Rasio (LDR)*. Dalam [7], dijelaskan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan oleh bank untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

3) *Earning Per Share (EPS)*. EPS (Earning per Share) atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar saham yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Earning Per Share memberikan informasi kepada para pihak luar seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk tiap lembar saham yang beredar dipasaran. Laba per lembar saham atau EPS diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar. Earning Per Share merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Kenaikan Earning Per Share berarti perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan atau kondisi keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba.

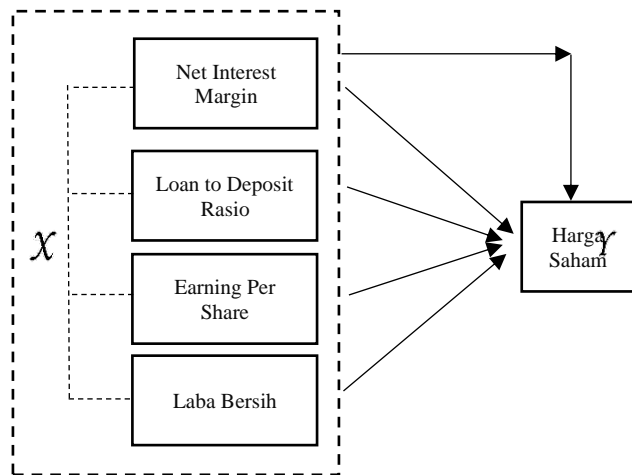
Dalam [2] menjelaskan bahwa Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham yang ada di pasaran. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham juga akan meningkat.

4) *Net Income (Laba Bersih)*. Dalam [4], dijelaskan bahwa Laba bersih merupakan laba yang dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu.

5) *Harga Saham*. Dalam [6] dijelaskan bahwa Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu, harga saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat, baik dalam hitungan menit maupun hitungan detik sesuai dalam [2]. Hal tersebut terjadi karena adanya permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Dari segi aktivitas pasar modal, harga saham menjadi faktor yang sangat penting bagi investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten, serta pergerakan harga saham yang searah dengan kinerja emiten.

Pengembangan Hipotesis



Gambar 1. Variabel Bebas dan Variabel Terikat

H1: Terdapat pengaruh NIM, LDR, EPS dan Laba Bersih terhadap Harga Saham secara bersama.

H2: Terdapat pengaruh antara NIM terhadap Harga Saham.

H3: Terdapat pengaruh antara LDR terhadap Harga Saham.

H4: Terdapat pengaruh antara EPS terhadap Harga Saham.

H5: Terdapat pengaruh antara Laba Bersih terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh NIM, LDR, EPS dan Laba Bersih terhadap harga saham pada bank dengan aset terbesar di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan desain kuantitatif kausal. Kuantitatif kausal merupakan suatu penelitian pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial ekonomi yang bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab-akibat atau pengaruh dari variabel-variabel penelitian. Populasi di dalam penelitian ini adalah bank dengan jumlah aset terbesar di Indonesia apada kuartal III tahun 2023 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 4 bank. Penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan dan kriteria tertentu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan-permasalahan yang diteliti yaitu data tentang Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Rasio (LDR), Earning Per Share (EPS), Laba Bersih dan Harga Saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 pada situs website resmi www.idx.com.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pencatatan dokumen dengan mengunduh data laporan keuangan tahunan pada website resmi bank untuk data tahun 2017-2021.

Dalam penelitian ini metode dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh secara simultan maupun parsial dari variabel bebas NIM, LDR, EPS dan Laba Bersih terhadap harga saham. Syarat sebelum melakukan pengujian analisis regresi linear berganda adalah melakukan uji asumsi klasik, karena syarat untuk analisis regresi linear berganda adalah bebas dari asumsi-asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian yang akan dilakukan pada kajian ini adalah sebagai berikut:

A. Uji *t*,

Bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri-sendiri) dari variable Independen/Bebas (X) terhadap Variable Dependen/Terikat (Y).

B. Uji *F*,

Bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) dari variable Independen/Bebas (X) terhadap variable Dependen/Terikat (Y).

C. Koefisien Determinasi,

Bertujuan untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh yang diberikan variable Independen/Bebas (X) secara simultan (bersama-sama) terhadap variable Dependen/Terikat (Y). Sesuai penjelasan dalam [3], dasar-dasar yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan atas hasil uji adalah sebagai berikut:

A. Uji *t*,

Membandingkan nilai signifikansi perhitungan dengan nilai probabilitas 0,05.

- Jika signifikansi $< 0,05$ maka variable X berpengaruh terhadap variable Y.
- Jika signifikansi $> 0,05$ maka variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y.

B. Uji *F*,

Membandingkan nilai signifikansi perhitungan dengan nilai probabilitas 0,05.

- Jika signifikansi $< 0,05$ maka variable X1,...X4 secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variable Y.
- Jika signifikansi $> 0,05$ artinya variable X1,...X4 secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variable Y.

C. Uji *R Square*;

Uji yang digunakan untuk melihat berapa persen pengaruh seluruh variable Independen/Bebas X1,...X4 terhadap variable Dependen/Terikat Y. Hasil uji R Square merupakan persentase, dimana semakin besar persentase maka semakin kuat pengaruh variable Independen/Bebas terhadap variable Dependen/Terikat.

Hasil Pengujian:

A. Uji Asumsi Klasik;

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi klasik adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi pada model regresi linear (baik sederhana maupun berganda) agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga.

1). Uji Multikolinieritas. Dalam [3], Uji Multikolinieritas adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear yang sangat kuat diantara variable Independen/Bebas (X). Pengujian dilakukan dengan menghitung tingkat Collinearity Statistics yaitu Tolerance dan menghitung Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

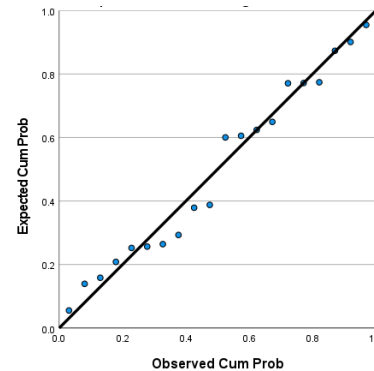
Tabel 2. Coefficient

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
NIM	.327	3.062
LDR	.544	1.839
EPS	.462	2.163
Laba Bersih	.459	2.177

t Sig < 0,05

Sesuai [3], dari hasil Uji Multikolinieritas diatas, nilai Tolerance dan VIF pada tabel diatas untuk variable NIM, LDR, EPS dan Laba Bersih telah memenuhi syarat dan tidak terjadi multikolinieritas.

2). Uji Normalitas Probability Plot. Dalam [3] hasil uji normalitas menggunakan Normal Probability Plot untuk mengetahui data-data yang ada valid untuk dilakukan pengujian. Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.



Gambar 2. Normal Probability Plot

Dari hasil uji diatas, terlihat bahwa seluruh data membentuk pola searah dengan garis diagonal sehingga model regresi berdistribusi normal.

B. Uji Analisa Regresi Linear Berganda

1). Hasil perhitungan Uji t. Dalam [3], dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji t Parsial (Regresi Linear Berganda) berdasarkan nilai Signifikansi. Jika nilai Sig. < 0,05 maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Hasil perhitungan Uji t dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Coefficients

Model	t	Sig.
(Constant)	5.423	<.001
NIM	-1.543	.144
LDR	-1.405	.180
EPS	3.496	.003
Laba Bersih	.455	.656

VIF < 10,000

Kesimpulan Uji t Parsial sebagai berikut:

- Net Interest Margin (NIM) (X1) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).
- Loan to Deposit Rasio (LDR) (X2) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).
- Earning Per Share (EPS) (X3) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).
- Laba Bersih (X4) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

2). Hasil perhitungan Uji F; Dalam [3], dijelaskan dasar pengambilan keputusan Uji F Simultan (Regresi Linear Berganda) berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai Sig.0,05 maka artinya variabel independent (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).

Untuk mengetahui pengaruh variable Independen/Bebas (X) terhadap variable Dependen/Terikat (Y) secara bersama-sama digunakan Uji F dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Anova

Model	t	Sig.
Regression	11,549	< 0,001

F Sig. < 0,05

Dalam [3] dijelaskan pada tabel diatas, hasil perhitungan hasil uji F signifikansi F sebesar 0,001 yaitu < 0,05 sehingga seluruh variable Independen/Bebas secara simultan berpengaruh terhadap variable Dependen/Terikat Y.

3). Hasil perhitungan R Square. Perhitungan R Square merupakan perhitungan untuk mengetahui besar persentase pengaruh seluruh variable Independen/Bebas terhadap variable Dependent/Terikat. Hasil perhitungan Tabel R Square sebagai berikut:

Tabel 5. R Square

Model	R	R Square
	.869	.755

75,5%

Dalam [3] dijelaskan dari perhitungan diatas, nampak bahwa pengaruh seluruh variable bebas terhadap perubahan variable terikat Harga Saham sebesar 75,5%, sedangkan sisanya sebesar 24,5% dipengaruhi oleh variable-variable lain.

Dari uji R Square ini jelas terlihat bahwa seluruh variable bebas, memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perubahan Harga Saham secara bersama-sama.

PENUTUP

1). Pada perhitungan Uji t diatas, secara terpisah variable Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh positif pada Harga Saham masing-masing

bank. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [9], [5], [1], dan [11] yang menyatakan bahwa EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sehingga hipotesis H4: Terdapat pengaruh antara EPS terhadap Harga Saham terbukti, sedangkan hipotesis H2, H3 dan H5 tidak terbukti.

2). Dalam [3] pengaruh positif menandakan bertambahnya satu satuan hitung pada EPS akan meningkatkan Harga Saham, dan sebaliknya berkurangnya satu satuan hitung pada EPS akan mengakibatkan menurunnya Harga Saham masing-masing bank.

3). Sedangkan pada hitungan Uji F, secara bersama-sama variable Independen/Bebas (NIM, LDR, EPS, Laba) memiliki pengaruh pada Harga Saham sesuai [3] sehingga hipotesis H1: Terdapat pengaruh NIM, LDR, EPS dan Laba Bersih terhadap Harga Saham secara bersama terbukti.

4). Pada perhitungan Uji R Square, pengaruh seluruh variable Independen/Bebas (NIM, LDR, EPS, Laba) pada variable Dependen/Terikat (Harga Saham) adalah sebesar 75,5% atau sangat kuat, sedangkan 24,5% lainnya dipengaruhi oleh variable-variable lain.

REFERENSI

- [1] Allozi, N. M & Obeidat G. S.(2016). The Relationship between the Stock Return and Financial Indicators (Profitability, Leverage): An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Amman Stock Exchange. Journal of Social Sciences, 5(3), 408 - 424.
- [2] Darmadji, Tjiptono dan Hendry Fakhruddin M. 2016. Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab. Edisi Pertama. Selemba Empat. Jakarta.
- [3] Ghazali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS versi 19 Semarang Universitas Diponegoro
- [4] Henry Simamora. 2013. Pengantar Akuntansi II. Jakarta: Bumi Aksara
- [5] Ircham, M., Handayani, S. R., dan Saifi, M. 2014. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-

- 2012). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 11 No. 1 Juni.
- [6] Jogiyanto, H.M. 2017. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPFE
- [7] Kasmir, 2021, Manajemen Perbankan, Cetakan PT.Raja Grafindo Persada Depok.
- [8] Pandia, Frianto. 2012. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- [9] Silviana and Rocky. (2013). Analysis of Return on Assets and Earnings per Share on The Stock Market in the Banking Companies in Bursa Efek Indonesia (Indonesia Security Exchange). Journal of Global Business and Economics, 7(1), 119-125.
- [10] Sujoko dan Soebiantoro, U., (2007), Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 9. No. 1. Maret, pp. 41-48.
- [11] Tamuntuan, U. (2015). Analisa Pengaruh Return On Equity, Return On Asset, dan Earning Per Share Terhadap harga Saham Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 15 (5) Tahun 2015.
- [12] www.bni.co.id
- [13] www.bri.co.id
- [14] www.bca.co.id
- [15] www.bankmandiri.co.id
- [16] www.idx.co.id